

Cara *Monitoring* yang Lebih Praktis dengan AKSes *Mobile*

Medan, 26 Januari 2012 - Hari ini, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengadakan Konferensi Pers Aplikasi AKSes *Mobile* di Medan. Kegiatan ini merupakan penyelenggaraan acara yang ke-3 kalinya, setelah sebelumnya KSEI mengadakan kegiatan serupa di Jakarta (10/1) dan di Surabaya (18/1). Sebagai salah satu dari 3 (tiga) kota besar yang ada di Indonesia, Medan menduduki peringkat ke-5 sebagai kota dengan jumlah investor terbanyak yaitu sebesar 13.268 nasabah.

Bertempat di Ruang Meeting 1 & 2, Hotel Aryaduta - Medan, Syafruddin Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan Usaha KSEI, menyampaikan kemudahan yang disediakan aplikasi AKSes *Mobile* bagi para nasabah pasar modal Indonesia. "Dengan hadirnya aplikasi ini, nasabah pasar modal lebih praktis untuk melakukan *monitoring*. Tinggal melakukan *install* di *smart phone*, masukan *User ID* dan *password* seperti biasa, *monitoring* sudah bisa dilakukan," ujarnya.

Syafruddin menambahkan, saat ini jumlah investor yang *login* ke *website* AKSes masih sangat rendah. Berdasarkan data per tanggal 24 Januari 2012, dari 203.607 pengguna Kartu AKSes yang tercatat di KSEI, baru 23.478 pengguna AKSes yang memanfaatkannya untuk *login* ke *website* AKSes. Dengan hadirnya AKSes *Mobile*, KSEI berharap investor semakin rajin untuk *login* dan melakukan *monitoring* portofolio Efek dan dana yang diadministrasikan di Perusahaan Efek dan Bank Kustodian. Syafruddin juga mengharapkan dukungan dari media massa untuk mensosialisasikan penggunaan AKSes *Mobile* kepada para investor.

Pengembangan aplikasi AKSes *Mobile* tersebut tentunya bukan tanpa alasan. KSEI mempertimbangkan kebutuhan investor pasar modal untuk melakukan *monitoring* portofolio Efek dan dana setiap waktu. Menurut Syafruddin, tidak selamanya nasabah bisa *login* ke *website* AKSes (<http://akses.ksei.co.id>) menggunakan komputer atau *notebook*. Kesibukan dan mobilitas yang tinggi menjadi hambatan utama bagi para investor. "Untuk itu, KSEI mengembangkan sebuah inovasi yang diharapkan bisa menjadi jalan keluar bagi investor untuk bisa terus melakukan *monitoring*. KSEI memang sedikit bawel untuk terus mengingatkan nasabah untuk melakukan *monitoring* secara berkala karena hal ini penting," tambahnya. Ia pun sedikit menyinggung kasus Sarijaya yang sebaiknya dijadikan pelajaran berharga oleh investor agar jangan sampai terjadi lagi penyalahgunaan wewenang yang mungkin dilakukan oleh oknum di Perusahaan Efek.

Sebagai Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), Lily Widjaja menyambut gembira hadirnya aplikasi AKSes *Mobile*. "Melalui AKSes *Mobile*, diharapkan investor akan semakin mudah untuk memantau Sub Rekening Efek yang mereka miliki." Lily Widjaja juga menyinggung sedikit mengenai pemisahan rekening dana nasabah yang mulai berlaku efektif per tanggal 1 Februari 2012. Investor yang sudah memiliki rekening dana nasabah di bank dan sudah memiliki Kartu AKSes, otomatis bisa *login* ke fasilitas AKSes melalui AKSes *Mobile* ataupun *website* untuk memonitor catatan dana yang ada di Perusahaan Efek. "AKSes *Mobile* ini sangat lengkap, karena selain bisa memantau portofolio Efek, ada juga fitur untuk memantau Sub Rekening Dana. Apalagi implementasi tersebut akan berlaku sekitar seminggu lagi," kata Lily.

Pengalaman menggunakan AKSes *Mobile* juga disampaikan Oentoeng Prasetyo selaku pemilik dan pengguna Kartu AKSes. Oentoeng menyampaikan bahwa dahulu ia sempat melakukan *monitoring* portofolio investasinya melalui *website* AKSes. Namun karena cukup rumit cara penggunaannya, diakui bahwa sudah lama juga kegiatan *monitoring* tersebut tidak dilakukannya. "Saya sudah mencoba aplikasi AKSes *Mobile* ini, selain mudah juga sangat praktis karena tidak harus duduk di depan komputer untuk dapat login. Dengan hadirnya aplikasi AKSes *Mobile*, saya bisa setiap saat memeriksa kepemilikan saham yang disimpan broker saya di KSEI sehingga saya lebih tenang dalam berinvestasi," imbuhnya.

Kegiatan Konperensi Pers Aplikasi AKSes *Mobile* siang itu dilanjutkan dengan *workshop* untuk Perusahaan Efek yang ada di Medan dan sekitarnya. Perusahaan Efek memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat menyampaikan informasi mengenai AKSes *Mobile* kepada nasabahnya. Untuk itu, KSEI memberikan *workshop* mengenai manfaat dan cara penggunaan Kartu AKSes. "Saat ini terdapat 27 Perusahaan Efek yang ada di Medan dan sekitarnya. Diharapkan setelah *workshop* ini, Perusahaan Efek dapat meneruskan informasi mengenai AKSes *Mobile* kepada nasabah," tambah Syafruddin.

Aplikasi AKSes *Mobile* memungkinkan investor melakukan *monitoring* melalui *smart device* secara lebih nyaman tanpa terkendala keterbatasan tampilan pada *web browser*. Dengan AKSes *Mobile*, investor dapat melihat berbagai jenis data, mulai saldo hingga mutasi Efek dan dana dalam rentang waktu 10 hari terakhir. AKSes *Mobile* juga dapat digunakan oleh investor yang belum pernah *login* di *website* AKSes, untuk *login* yang pertama kali.

Untuk melakukan instalasi, aplikasi AKSes *Mobile* dapat diunduh melalui Blackberry App World untuk Blackberry (OS versi 5.0 ke atas), Android Market bagi pengguna *smart devices* berbasis Android (OS versi 2.2 ke atas) dan Apple App Store untuk perangkat keluaran Apple seperti iPhone atau iPad (OS versi 3 ke atas).

AKSes *Mobile* menjadi alternatif baru bagi investor untuk melakukan *monitoring* Efek dan dana yang tersimpan di KSEI secara praktis dan mudah. Hadirnya AKSes *Mobile* diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Unit Komunikasi Perusahaan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Media Contact: Zylvia Thirda

Phone. (021) 5299 1062

Fax. (021) 5299 1199

Email: zylvia@ksei.co.id